

2022

JURNAL

**RANCANG BANGUN
TEKNIK SIPIL**

Kepemimpinan Manajer Proyek Berperan Terhadap Keberhasilan
Proyek
(Buddewi Sukindrawati , Widya Kartika)

Pengaruh Penambahan Abu Tempurung Kelapa Terhadap Kuat Tahan
Beton dengan Faktor Air Semen Tetap
(Arusmalem Ginting, Bing Santosa, Wahyu Cahyo Gumilang)

Analisis Faktor-Faktor Infrastruktur Jalan Terhadap Kecelakaan
Lalu-Lintas "Studi Kasus Jalan Raya Wonogiri – Ngadirojo"
(Satria Agung Wibawa, Retno Tri Nalarsih)

Layanan Kereta Bandara Yogyakarta International Airport Menurut
Perspektif Penumpang
(Eriyandi Ferdiansyah, Risdiyanto)

Analisis Angkutan Sedimen Sungai Panjang Kabupaten Semarang
(Yekti Anggun Eka Dariyanti, Tania Edna Bhakty, Nizar Achmad)

Identifikasi dan Penilaian Risiko Pada Proyek Ruas Jalan
Semin-Tambakromo
(Widya Kartika, Buddewi Sukindrawati)

Kajian Kapasitas Penampang Sungai Krakut-Cideng Menggunakan
Software HEC-RAS "Studi Kasus Sungai Krakut-Cideng Jl. Abdul Muis"
(Reja Putra Jaya)

Penggunaan Serbuk Kaca Sebagai Bahan Tambah/Filler pada
Perkerasan Jenis Hrs – Wc Berdasarkan Karakteristik Marshall
Suherminanta, Adrianto Palelu, Risdiyanto, Nindyo Cahyo Kresnanto)



DEWAN EDITORIAL

Penerbit : Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Janabadra
Ketua Penyunting (Editor in Chief) : Dr. Tania Edna Bhakty, ST., MT.
Penyunting (Editor) : 1. Dr. Endro Prasetyo W, S.T., M.Sc., Universitas Lampung
2. Dr. Ir. Edy Sriyono, M.T., Universitas Janabadra
3. Dr. Nindyo Cahyo K, S.T., M.T., Universitas Janabadra
4. Sarju, ST., M.T., Universitas Janabadra
Alamat Redaksi : Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Janabadra
Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 55-57, Yogyakarta 55231
Telp./Fax: (0274) 543676
Email: tania@janabadra.ac.id
Website: <http://e-jurnal.janabadra.ac.id/>
Frekuensi Terbit : 2 kali setahun

JURNAL RANCANG BANGUN TEKNIK SIPIL adalah media publikasi jurusan Teknik Sipil Universitas Janabadra, Yogyakarta yang diterbitkan secara berkala pada bulan April dan Oktober. Jurnal ini mempublikasikan hasil-hasil penelitian, kajian teori dan aplikasi teori, studi kasus atau ulasan ilmiah dari kalangan ahli, akademisi, maupun praktisi dalam bidang teknik sipil yang meliputi bidang Struktur, Keairan, Transportasi, Mekanika Tanah, dan Manajemen Konstruksi. Naskah yang masuk akan dievaluasi oleh Penyunting Ahli. Redaksi berhak melakukan perubahan pada tulisan yang layak muat demi konsistensi gaya, namun tanpa mengubah maksud isinya.

DAFTAR ISI

1. Kepemimpinan Manajer Proyek Berperan Terhadap Keberhasilan ProyeK 1 - 11
(Buddewi Sukindrawati , Widya Kartika)
2. Pengaruh Penambahan Abu Tempurung Kelapa Terhadap Kuat Tekan Beton Dengan Faktor Air Semen Tetap (Arusmalem Ginting, Bing Santosa, Wahyu Cahyo Gumilang) 12 - 15
3. Analisis Faktor-Faktor Infrastruktur Jalan Terhadap Kecelakaan Lalu-Lintas “Studi Kasus Jalan Raya Wonogiri – Ngadirojo” (Satria Agung Wibawa, Retno Tri Nalarsih) 16 - 22
4. Layanan Kereta Bandara Yogyakarta International Airport Menurut Perspektif Penumpang (Eriyandi Ferdiansyah, Risdiyanto) 23 – 28
5. Analisis Angkutan Sedimen Sungai Panjang Kabupaten Semarang (Yekti Anggun Eka Dariyanti, Tania Edna Bhakty, Nizar Achmad) 29 – 34
6. Identifikasi dan Penilaian Risiko Pada Proyek Ruas Jalan Semin-Tambakromo (Widya Kartika, Buddewi Sukindrawati) 35 – 39
7. Kajian Kapasitas Penampang Sungai Krukut-Cideng Menggunakan Software HEC-RAS “Studi Kasus Sungai Krukut-Cideng Jl. Abdul Muis” (Reja Putra Jaya) 40 – 43
8. Penggunaan Serbuk Kaca Sebagai Bahan Tambah/Filler pada Perkerasan Jenis Hrs – Wc Berdasarkan Karakteristik Marshall (Suherminanta, Adrianto Palelu, Risdiyanto, Nindyo Cahyo Kresnanto) 44 – 53

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya **JURNAL RANCANG BANGUN TEKNIK SIPIL** Volume 8, Nomor 2, Edisi April 2022. Jurnal ini menampilkan tujuh artikel di bidang Teknik Sipil.

Penerbitan **JURNAL RANCANG BANGUN TEKNIK SIPIL** ini adalah bertujuan untuk menjadi salah satu wadah berbagi hasil-hasil penelitian, kajian teori dan aplikasi teori, studi kasus atau ulasan ilmiah dari kalangan ahli, akademisi, maupun praktisi dalam bidang teknik sipil yang meliputi bidang Struktur, Keairan, Transportasi, Mekanika Tanah, dan Manajemen Konstruksi. Harapan kami semoga naskah yang tersajidapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidangnya masing-masing.

Redaksi

KEPEMIMPINAN MANAJER PROYEK BERPERAN TERHADAP KEBERHASILAN PROYEK

¹⁾ **Buddewi Sukindrawati, ²⁾ Widya Kartika**

*Program Studi Teknik Sipil, Universitas Janabadra Yogyakarta, Jl. Tentara Rakyat Mataram 55-57, Yogyakarta
Email: buddewi_sukindrawati@janabadra.ac.id*

Abstrak

Kepemimpinan manajer proyek memegang peranan penting sebagai aspek potensi yang menentukan keberhasilan proyek. Tercapainya tujuan proyek akan menghasilkan keberhasilan sebuah proyek jika manajer proyek terlibat secara tepat dalam penanganan proyek. Banyak proyek gagal mencapai tujuannya karena kelemahan dalam kepemimpinan manajer proyek.. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan proyek manajer proyek dituntut mempunya strategi kepemimpinan yang tepat dan menguasai lapangan khususnya langkah, keputusan komitmen dan strategi manajer proyek itu sendiri tepat dalam penanganan proyek yang dikerjakan.Tujuan penelitian ini untuk Mengidentifikasi pengaruh variabel kepemimpinan manajer proyek terhadap keberhasilan suatu proyek dan Menganalisis variabel kepemimpinan yang paling memiliki pengaruh terhadap keberhasilan suatu proyek.

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Objek penelitian terbatas pada proyek konstruksi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan variable mengenai *attitude*, kemampuan diri, kecerdasan emosional, keterampilan teknis, dan manajemen. Penelitian dilakukan pada perusahaan konstruksi yang berbentuk CV atau PT yang lokasi perusahaannya berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner dibagikan kepada staff pegawai untuk diteruskan kepada manajer proyek. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda dengan program SPSS.

Hasil analisis menyatakan *attitude* berpengaruh negatif sebesar 0,086 terhadap kesuksesan proyek, kemampuan diri berpengaruh negatif sebesar 0,101 terhadap kesuksesan proyek, kecerdasan emosional berpengaruh postif sebesar 0,125 terhadap kesuksesan proyek, keterampilan teknis berpengaruh postif sebesar 0,204 terhadap kesuksesan proyek, manajemen berpengaruh positif sebesar 0,281 terhadap kesuksesan proyek. Hasil analisis menyatakan variabel independen yang paling dominan adalah variabel manajemen dengan nilai koefisien regresi 0,281 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Artinya, jika variabel manajemen meningkat sebesar 1 satuan, maka kesuksesan proyek juga akan meningkat sebesar 0,281.

Kata kunci : Kesuksesan proyek, Kepemimpinan Manajer Proyek

Abstract

The project manager leader has an important role as a potential determinant of project success. The achievement of project objectives will result in the success of a project if the project manager is properly involved in project handling. Many projects fail to achieve their goals due to weaknesses in the project manager's leadership. Therefore, to achieve project success, project managers are required to have the right leadership strategy and master the field, especially the steps, commitment decisions and the project manager's own strategy is right in handling the project being carried out. And analyzing the leadership variables that have the most influence on the success of a project.

The method used for this research is using a questionnaire. The object of research is limited to a construction project in the Special Region of Yogyakarta with variables regarding attitude, self-efficacy, emotional intelligence, technical skills, and management. The research was conducted on a construction company in the form of a CV or PT whose company location is in the Special Region of Yogyakarta. Questionnaires were distributed to staff employees to be forwarded to the project manager. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis with SPSS program.

The results of the analysis state that attitude has a negative effect of 0,086 on project success, self-efficacy has a negative effect of 0,101 on project success, emotional intelligence has a positive effect of 0,125 on project success, technical skills have a positive effect of 0,204 on project success, management has a positive effect of 0,281 on project success. The results of the analysis stated that the most dominant independent variable was the management variable with a regression coefficient value of 0.281 and a significance value of $0.013 < 0.05$. That is, if the management variable increases by 1 unit, the project success will also increase by 0.281.

Keywords: Project success, The Project Manager Leadership

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pertumbuhan suatu negara baik dari sektor ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, dan sektor-sektor lainnya. Peran aktif pemerintah, swasta, serta masyarakat sangat dibutuhkan guna terlaksananya pembangunan yang berkelanjutan (PUPR, 2020). Akan tetapi pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah pada akhir-akhir ini menyisahkan berbagai macam masalah yang berhubungan dengan tiga indikator yaitu mutu, biaya, dan kualitas (Prianto, 2014).

Manajer proyek yang berkualitas memiliki peranan penting dalam kelancaran suatu proyek konstruksi. Selama ini sering ditemukan adanya keterlambatan pekerjaan yang menyebabkan pembengkakan biaya. Hal tersebut bisa terjadi karena manajemen waktu yang kurang baik, kemampuan manajer proyek yang masih cukup lemah sehingga perubahan yang terjadi pada biaya dan waktu dapat berpengaruh terhadap kualitas proyek (Brahmantariguna, 2016).

Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek dipengaruhi oleh strategi kepemimpinan manajer proyek. Adapun kepemimpinan yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah *attitude*, kemampuan diri, kecerdasan emosional, keterampilan teknis, dan manajemen. Berdasarkan tinjauan (Zakaria, 2015) Kompetensi yang harus dimiliki seorang manajer proyek yaitu perencanaan jadwal dan penganggaran biaya, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan kualitas dan K3, komunikasi, manajemen waktu dan material, rasa tanggung jawab, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *attitude*, kemampuan diri, kecerdasan emosional, keterampilan teknis, dan manajemen terhadap kesuksesan dan keberhasilan sebuah proyek, serta menentukan faktor dominan apa yang menentukan kesuksesan dan keberhasilan proyek. Adapun lokasi penelitian ini berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, alasan pemilihan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena terdapat beberapa proyek strategis nasional yang akan dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Manajer proyek yang mempunyai strategi kepemimpinan tinggi sangat dibutuhkan didalam dunia konstruksi demi tercapainya kualitas bangunan yang diinginkan pemilik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan manajer proyek terhadap kesuksesan suatu proyek?
2. Strategi kepemimpinan apa yang paling memiliki pengaruh terhadap kesuksesan suatu proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini :

1. Mengidentifikasi pengaruh variabel kepemimpinan manajer proyek terhadap kesuksesan suatu proyek.
2. Menganalisis variabel kepemimpinan yang paling memiliki pengaruh terhadap kesuksesan suatu proyek.

1.4 Batasan Penelitian

1. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner.
2. Objek penelitian terbatas pada proyek konstruksi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan variabel mengenai *attitude*, kemampuan diri, kecerdasan emosional, keterampilan teknis, dan manajemen.
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan konstruksi yang berbentuk CV atau PT yang lokasi perusahaannya berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Kuesioner dibagikan kepada staff pegawai untuk diteruskan kepada manajer proyek.
5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi liner berganda dengan program SPSS.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat menambah wawasan kepada perusahaan mengenai strategi kepemimpinan apa saja yang diperlukan oleh manajer proyek, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan pemilihan manajer proyek.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian-penelitian yang telah dipublikasikan seperti karya ilmiah skripsi, tesis, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan kepemimpinan manajer.

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Tahun	Hasil	Perbedaan
Riberio, Amaral, Barros	2021	Cara Manajemen & Keterampilan	Variabel Penelitian
Prasetyo	2020	Beberapa variabel yang diuji berpengaruh Positif	Variabel Penelitian & Lokasi

Saputra	2020	X2, X4, X5 berpengaruh positif	Jumlah responden
Rumbar, Sudarwadi, Saptomo	2019	Hasil Uji t sebesar 0,217 sig 0,001<0,005	Jumlah Responden & Lokasi
Dziekoński	2017	Ketergantungan yang kuat dari keberhasilan proyek	Lokasi dan satu Variabel baru

3. LANDASAN TEORI

3.1 Strategi Kepemimpinan

Menurut Satria yang dikutip oleh (Yulianta, 2019)

kompetensi merupakan karakteristik dasar seorang atau individu berkaitan dengan efektivitas kinerja dan atau kinerja superior dalam suatu pekerjaan dan keadaan. Menurut Indrawan yang dikutip oleh (Yulianta, 2019) strategi kepemimpinan sebagai karakteristik dasar dari seorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya. Level kompetensi meliputi *skill, knowledge, self-concept, self image, trait* dan *motive*.

Menurut Mc. Clelland yang dikutip oleh (Sedarmayanti, 2013) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksi kinerja yang sangat baik. Dengan kata lain, strategi kepemimpinan adalah apa yang *outstanding performers* lakukan lebih sering, pada lebih banyak situasi dengan hasil yang lebih baik daripada apa yang dilakukan penilaian kebijakan.

3.2 Pengertian Proyek

Menurut (Ervianto, 2005) proyek merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan dan umumnya berjangka waktu pendek. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengelola sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan. Proses yang terjadi dalam rangkaian kegiatan tersebut tentunya melibatkan pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proyek dibedakan atas hubungan fungsional dan hubungan kerja. Dengan banyaknya pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi maka potensi terjadinya konflik sangat besar sehingga dapat dikaitkan bahwa proyek konstruksi mengandung konflik yang cukup tinggi.

3.3 Manajer Proyek

Manajer proyek merupakan individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk memimpin suatu organisasi proyek. Manajer proyek merupakan pribadi yang cakap dalam berbagai disiplin ilmu yang terkait dengan dasar ilmu manajemen proyek, seperti ekonomi keuangan, sumber daya manusia, hukum

kontrak konstruksi, maupun berbagai hal teknis lainnya (Dharsika, 2017).

Menurut (Ervianto, 2007) dalam (Brahmantariguna, 2016) manajer proyek dapat didefinisikan sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek dimulai dari kegiatan paling awal hingga proyek selesai. Manajer proyek bertanggung jawab terhadap organisasi induk, proyeknya sendiri, dan tim yang bekerja didalamnya. Menurut (Heryanto dan Triwibowo, 2013) seorang Project Manager atau manajer proyek adalah seorang yang ditunjuk atau ditetapkan untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan keseharian (*day to day*) pengelolaan proyek untuk kepentingan Organisasi.

3.4 Manajer Proyek

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan sebuah proyek adalah strategi kepemimpinan manajer proyek. Seorang manajer proyek yang mempunyai strategi kepemimpinan dapat memenuhi tugasnya dengan kondisi memiliki kualitas, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman, serta memiliki motivasi dan perilaku yang digunakan dalam lingkungan hidup. (Prianto, 2014) menjelaskan, untuk menghasilkan kinerja yang baik proyek harus dikelola dengan baik oleh manajer yang berkualitas baik, yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan meliputi pengetahuan, *skill*, serta unsur sikap dan perilaku. (Prianto, 2014) juga berpendapat bahwa pimpinan proyek memiliki peran penting dalam kesuksesan proyek, manajer yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang cukup baik, minimal sarjana diharapkan memiliki kemampuan teoritis terkait pelaksanaan proyek yang nantinya mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara nyata dilapangan.

3.5 Karakter Manajer Proyek

Menurut (Saputra, 2020) seorang pimpinan proyek harus memiliki keinginan dan semangat besar untuk dapat mencapai sasaran-sasaran proyek. Termasuk sifat-sifat berikut:

1. Inisiatif.
2. Luwes (fleksibel) dalam pendekatan untuk menangani masalah tanpa mengorbankan kepentingan-kepentingan pokok.
3. Bersedia memikul tanggung jawab yang lebih besar.
4. Bersedia mengambil resiko, setelah dianalisis secara matang.
5. Bersedia mengambil resiko, setelah dianalisis secara matang.

3.6 Karakter Manajer Proyek

Dalam buku yang berjudul Organisasi dan Manajemen (Gibson, 1997) ada kecenderungan umum yang menunjukkan bahwa manajer adalah lebih cerdas dari bawahan. Perbedaan tingkat intelektual yang jauh antara manajer dan bawahan mungkin akan bersifat *disfungsional* atau mengganggu. Misalnya, seorang

manajer dengan IQ yang relatif tinggi mencoba mempengaruhi kelompok yang para anggotanya memiliki IQ rata-rata, mungkin tidak dapat dimengerti mengapa para pegawai tidak dapat memahami persoalan. Selain itu pemimpin semacam itu mungkin menghadapi kesulitan dalam mengkomunikasikan gagasan dan kebijakan. Terlalu cerdas dapat mengakibatkan persoalan dalam beberapa situasi. Menurut (Peterson, 2009) tingkat intelektual seorang manajer dapat dilihat dari faktor-faktor sebagai berikut:

1. Pengetahuan pegawai tentang informasi.
2. Penguasaan prinsip-prinsip kerja.
3. Pemahaman teori dan pelaksanaan Teknik yang tepat.
4. Pengetahuan pimpinan tentang manajemen.
5. Penguasaan teknologi.
6. Kemampuan adaptasi.

3.7 Attitude (X1)

Attitude adalah sikap terhadap obyek tertentu yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap obyek, dengan indikator: Intelektual, Kreatif, Mampu Membuat Keputusan, Mampu Menilai Dampak Tindakan yang Diambil, Mampu Mengatasi Stress, Mampu Memotivasi Anggota.

3.8 Kemampuan Diri (X2)

kemampuan diri adalah karakteristik dalam diri individu yang menunjukkan kapasitas atau kesanggupan individu memperoleh keterampilan tertentu yang diperlukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan beragam tugas dalam suatu pekerjaan, dengan indikator: Ketegasan, Percaya Diri, Membantu Memecahkan Masalah, Fokus Pada Tujuan, Mampu Menyelesaikan Konflik, Mampu Bernegosiasi.

3.9 Kecerdasan Emosional (X3)

Kecerdasan emosional adalah sesuatu memengaruhi perilaku tiap individu dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada diri sendiri termasuk dalam permasalahan kerja, dengan indikator: Mengekspresikan Keinginan, Empati, Aspirasi, Memotivasi Diri, Sensitifitas Interpersonal.

3.10 Keterampilan Teknis (X4)

Keterampilan teknis adalah penggunaan keahlian khusus yang dibutuhkan dalam bekerja, dengan indikator: Pengalaman Mengelola Proyek, Kemampuan Menggunakan Metodologi yang Tepat, Pengadaan, Kemampuan Menggunakan Software, Penjadwalan, Penganggaran.

3.11 Manajemen (X5)

Keterampilan manajerial adalah tindakan individu dalam mengelola organisasi, dengan indikator : Manajemen Resiko, Manajemen Kesehatan dan

Keselamatan Kerja, Manajemen Ruang Lingkup, Manajemen Kualitas, dan Manajemen Kontrak.

3.12 Keberhasilan Proyek Konstruksi (Y)

(Zulfaika, 2018) dalam (Putra, 2019), menjelaskan ada 3 (tiga) kriteria keberhasilan proyek yaitu sesuai dengan biaya, mutu, dan waktu. Biaya adalah harga tetap yang telah disepakati untuk menyelesaikan keseluruhan pekerjaan.

Keberhasilan proyek konstruksi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor keuangan, faktor material, faktor peralatan, faktor metode pelaksanaan dan faktor sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia memiliki peran yang sangat besar bagi keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Sumber daya manusia ditentukan oleh kinerja organisasi proyek yang di dalamnya terdapat tim-tim, di dalam tim terdapat individu-individu yang bekerja, apabila setiap anggota individu didalam tim tersebut semua bekerja dengan baik, maka seluruh organisasi proyek tersebut kinerjanya baik dan apabila seluruh organisasi proyek tersebut kinerjanya baik maka tentu akan berpengaruh terhadap keberhasilan proyek secara keseluruhan.

3.13 Statistik

Statistika menurut (Sudjana, 1996) menyatakan kata statistik diaplikasi untuk menyatakan kumpulan data, bilangan maupun non bilangan yang disusun dalam tabel dan atau diagram yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan. Kata statistik juga mengandung pengertian lain yakni dipakai untuk menyatakan "ukuran" sebagai wakil dari kumpulan data mengenai suatu hal.

Pada bidang penelitian ini istilah statistik dibedakan dengan istilah data kuantitatif. Data kuantitatif diartikan sebagai data berbentuk angka-angka sedangkan istilah statistik diartikan sebagai metode mengolah dan menganalisis data kuantitatif. (Dajan, 1983) mengemukakan bahwa statistik merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyajikan, menganalisa, dan menginterpretasi data kuantitatif. Metodenya bukan saja harus dapat memberikan teknik pengumpulan, pengolaha, penyajian, dan analisa data, melainkan juga memberikan teknik penarikan kesimpulan tentang ciri-ciri populasi tertentu dari hasil perhitungan sampel yang dipilih secara random dari populasi yang bersangkutan.

1. Frekuensi

a. Distribusi Frekuensi

Data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan, nilainya tidak selalu sama melainkan bervariasi dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Oleh karena itu, perlu diketahui bahwa sekitar mana angka-angka itu mempunyai nilai yang memusat yang sering disebut dengan nilai rata-rata (*average*). Dengan demikian, yang dimaksud dengan nilai rata-rata adalah suatu nilai yang

diangap dapat mewakili sekumpulan data yang diukur. Ukuran kecendrungan memusat ini dapat dihitung dengan beberapa pendekatan, yaitu rata-rata hitung (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai sering keluar (*modus*), dan rata-rata harmonis.

b. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010) valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Berdasarkan definisi diatas maka uji validitas dapat diartikan sebagai sebuah karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat ukuran sebuah alat test (kuisisioner) dengan mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur dinyatakan valid apabila dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor variable independent (bebas)

$\sum Y$ = Jumlah skor variable dependen (terkait)

N = Jumlah responden

Suatu instrument dinyatakan valid jika memiliki koefisien korelasi atau nilai r hitung dicocokan dengan nilai r tabel *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi (α) 5% atau 0,05. Jika r hitung > r tabel maka variabel tersebut valid. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan computer program SPSS.

c. Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkandan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan nilai koefisien *Cronbach's Alpha*. Besarnya nilai koefisien *Cornbach's Alpha* menunjukan tingkat *reliability* dari pertanyaan tersebut.

Pada umumnya bila koefisien *Cronbach's Alpha* < 0,6 dapat dikatakan reliabilitasnya kurang baik, sedangkan koefisien *Cornbach's Alpha* > 0,7 – 0,8 tingkat reliabilitasnya dapat diterima dan akan sangat baik jika > 0,8. Teknik yang digunakan adalah Teknik koefisien reliabilitas *Cornbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Gozali, 2012). Dalam Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \dots + b_n.x_n$$

Keterangan:

X = Variabel independent (bebas).

Y = Variabel dependen (terikat).

a = Konstanta.

b = Koefisien regresi.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji F dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pada penelitian ini menggunakan kepercayaan (*Confidence* 95%) atau tingkat signifikan (α) 0,05.

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara

simultan.

H_a : Ada pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen secara simultan.

Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan indikator yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel:

- a. Jika nilai F hitung > F tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika nilai F hitung < F tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Berikut formula untuk menentukan nilai f tabel sebagai berikut:

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

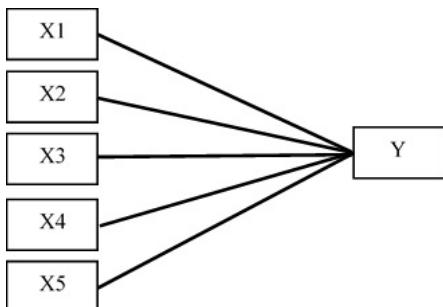
n = Jumlah sampel yang digunakan

k = Jumlah variabel independen

Berikut hipotesis kompetensi manajer proyek yang mempengaruhi kesuksesan sebuah proyek:

Tabel 2 Variabel Penelitian

Kode	Variabel
X1	Attitude
X2	Kemampuan Diri
X3	Kecerdasan Emosional
X4	Keterampilan Teknis
X5	Manajemen
Y	Keberhasilan Proyek



Gambar 1 Hipotesis Penelitian

4. METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui instrument penelitian angket (kuesioner) dan studi kepustakaan.

1. Angket (Kuesioner)

(Sugiyono, 2008) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik solvin (Sugiyono, 2008), dengan rumus sebagai berikut:

N

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan 0,1 (10%)

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik dalam angka (2020) jumlah perusahaan jasa konstruksi di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah $N = 1791$. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah $N = 1791$ perusahaan konstruksi. Berdasarkan perhitungan menggunakan teknik solvin dari jumlah sampel di atas, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak $n = 94,71$ dan disesuaikan oleh peneliti menjadi $n = 103$ responden

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan memanfaatkan literatur yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan cara membaca, menelaah, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber berupa jurnal, buku, skripsi, tesis dan sumber lainnya

4.2 Instrumen Penelitian

Untuk mengukur nilai variabel yang diinginkan penulis menggunakan skala pengukuran *likert*. (Sugiyono, 2008) menjelaskan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka

sebagai titik tolak ukur Menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Skala ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu yang akan diukur. Bentuk dari instrument penelitian ini adalah bentuk checklist.

4.3 Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan dan dalam prosesnya sering kali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok dalam statistik adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang jumlahnya sangat banyak menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk difahami banyak orang. Adapun uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu

yang diukur kuesioner tersebut. Menurut (Ichsan, 2015) pengujian validitas dilakukan bertujuan untuk

variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikatorvarabel, kemudian indikator tersebut dijadikan

mengetahui apakah kuisioner yang dibuat merupakan alat yang valid atau tepat dalam mengukur apa yang akan diukur, dalam hal ini apakah kuisioner sudah cukup dipahami oleh responden dan memiliki jawaban yang tidak terlalu menyimpang dari rata-rata jawaban lain.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya jika akan dilakukan pengukuran kembali dan apakah akan memberikan hasil yang relatif sama (Ichsan, 2015).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel yang ada, baik itu variabel dependen atau independen. Analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Analisis linear berganda dijabarkan dengan rumus berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots b_nX_n + b_nX_n$$

Keterangan:

X = Variabel independent

(bebas) Y = Variabel

dependen (terikat)

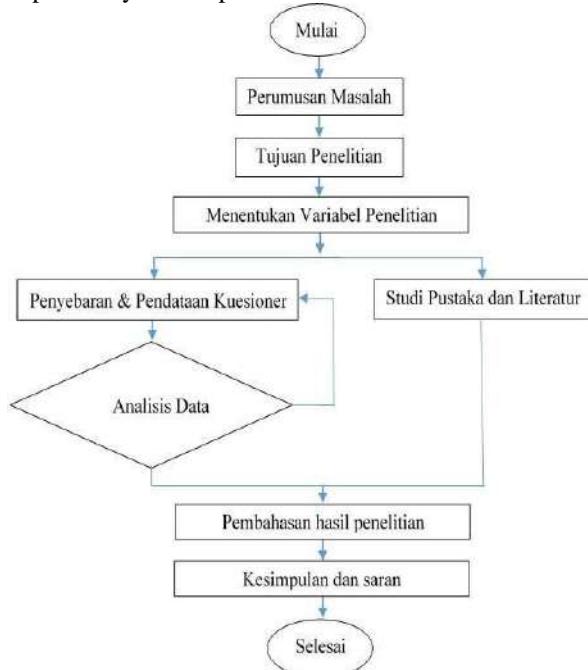
a = Konstanta

b = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

Uji f berfungsi menguji variabel independen dimana secara individu berpengaruh secara besar, di mana menggunakan signifikansi sebesar 5%. Uji ini dilaksanakan dengan cara dibandingkannya tingkat signifikansi nya masing masing variabel independen dengan signifikansi 5%. Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka artinya variabel independen

mempunyai suatu pengaruh yang signifikan terhadap independennya dan hipotesis diterima. Begitupun sebaliknya, jika signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka artinya variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya dan hipotesis ditolak atau tidak diterima.



Gambar 2 Diagram Alur Penelitian

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Uji Validitas

Hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa semua item kuesioner pada variabel (X) memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel), dengan jumlah responden sebanyak 103 orang ($N=103$) maka dari tabel r dengan $df = N-2 = 103-2 = 101$ dan taraf signifikansi 5% akan didapatkan nilai r sebesar 0,193. hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pada variabel (X) dinyatakan valid.

5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel yang di uji. Apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan reliabel. Jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dinyatakan tidak reliabel.

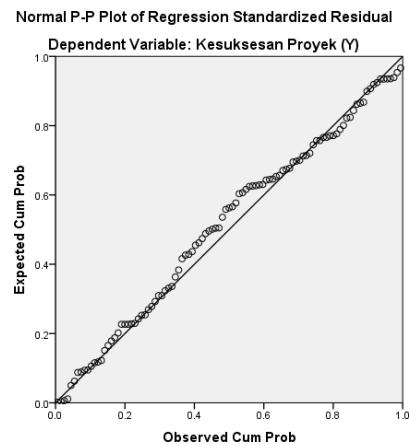
Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,636	Reliabel
X2	0,687	Reliabel
X3	0,620	Reliabel
X4	0,797	Reliabel

X5	0,639	Reliabel
Y	0,861	Reliabel

5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sedangkan distribusi normal dapat diketahui dengan melihat penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.



Gambar 3 Uji Normalitas Metode Grafik

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut normal.

5.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIP (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,538	1,857
X2	0,461	2,169
X3	0,578	1,73
X4	0,418	2,39
X5	0,516	1,939

Berdasarkan tabel di atas seluruh nilai tolerance pada variabel independen $> 0,1$ dan VIF < 10 maka

dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolieritas dalam model regresi.

5.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variable independen dengan variable dependen.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig:

1. Jika nilai *deviation from linearity sig* > 0,05 maka terdapat hubungan linearitas.
 2. Sebaliknya jika nilai *deviation from linearity sig* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linearitas.
- Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai F tabel:
1. Jika nilai *deviation from linearity Fhitung* < *Ftabel* maka terdapat hubungan linearitas.
 2. Sebaliknya jika nilai *deviation from linearity Fhitung* > *Ftabel* maka tidak terdapat hubungan linearitas.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Fhitung	Ftabel
X1	0,110	1,695	2,04
X2	0,991	0,198	2,04
X3	0,802	0,567	2,04
X4	0,439	1,012	1,94
X5	0,482	0,949	2,04

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *deviation from linearity sig* > 0,05 dan nilai *deviation from linearity Fhitung* < *Ftabel* maka terdapat hubungan linearitas.

5.6 Analisis Regresi Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk menguji variabel (X) terhadap ke kesuksesan proyek (Y) dengan model regresi linear berganda.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	B (Koef Regresi)	Sig (a)
Constant	3,826	0,093
X1	-0,086	0,397
X2	-0,101	0,319
X3	0,125	0,268
X4	0,204	0,018
X5	0,281	0,013

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,826 - 0,086.X1 - 0,101.X2 + 0,125.X3 + 0,204.X4 + 0,281.X5$$

5.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara stimultan. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan

(confidence level 95%) atau tingkat signifikansi (α) 0,05.

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara stimultan.

Ha : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara stimultan.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig
Regression	97,339	5	19,466	7,587	,000
Residual	248,865	97	2,566		
Total	346,194	102			

Dari hasil tabel uji F di atas diperoleh nilai F hitung > F tabel ($7,587 > 2,31$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara stimultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap kesuksesan proyek (Y) atau hipotesis diterima.

5.8 Koefisien Determinasi

Berikut adalah hasil koefisien determinasi:

Tabel 8 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,530	0,281	0,244	1,602

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,281. besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,281 atau sama dengan 28,1%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X) secara stimultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kinerja manajer proyek Konstruksi (Y) sebesar 28,1 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 28,1\% = 71,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.9 Penentuan Variabel Independen Yang Paling Dominan

Untuk menentukan variabel independent (X) yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien regresi dan nilai probabilitas signifikansi antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Tabel 9 Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Berganda

Variabel	B (Koef Regresi)	Sig (a)
X1	-0,086	0,397
X2	-0,101	0,319
X3	0,125	0,268
X4	0,204	0,018
X5	0,281	0,013

Berdasarkan tabel di atas variabel independen (X) yang paling dominan berpengaruh pertama adalah variabel manajemen (X5) dengan nilai koefisien regresi 0,281 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$.

5.10 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 103 responden yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden tersebut dikelompokan berdasarkan domisili perusahaan, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengalaman bekerja, dan nilai proyek yang terakhir kali dikerjakan.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa sebagian besar lokasi perusahaan responden berada di Kodja Yogyakarta dengan persentase sebesar 31,1%, pada kedua berada di Kabupaten Bantul dengan persentase sebesar 30,1%, pada urutan ketiga berada di Kabupaten Sleman dengan Presentase Sebesar 27,2%, pada urutan keempat berada di Kabupaten Kulon Progo dengan persentase sebesar 7,8%, pada urutan lima berada di Kabupaten Gunung Kidul dengan persentase sebesar 3,9%.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 31 – 35 tahun dengan persentase sebesar 32,0%, Kemudian pada urutan berusia 25 – 30 tahun dengan persentase sebesar 30,1%, pada urutan ketiga berusia 36 – 40 tahun dengan persentase sebesar 23,3%, pada urutan keempat berusia lebih dari 40 tahun dengan persentase sebesar 14,6%.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin pria dengan persentase sebesar 88,3%, Kemudian pada urutan kedua sebagian besar responden berjenis kelamin wanita dengan persentase sebesar 11,7%.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir S1 dengan persentase sebesar 98,1%, Kemudian pada urutan kedua sebagian besar responden berpendidikan terakhir S2 dengan persentase sebesar 1,9%.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman bekerja antara 5 – 10 tahun dengan persentase sebesar 59,2%, pada urutan kedua memiliki pengalaman bekerja antara 11 – 15 tahun dengan persentase sebesar 22,3%, pada urutan ketiga memiliki pengalaman bekerja antara 16 – 20 tahun dengan Presentase Sebesar 11,7%, pada urutan keempat memiliki pengalaman bekerja antara lebih dari 20 tahun dengan persentase sebesar 6,8%.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa nilai proyek yang terakhir kali dikerjakan oleh sebagian besar responden antara 1 – 10 milyard dengan persentase sebesar 58,3%, pada urutan kedua nilai proyek yang terakhir kali dikerjakan antara 11 – 20 milyard dengan persentase sebesar 24,3%, pada urutan ketiga nilai proyek yang terakhir kali dikerjakan antara 21 – 30 tahun dengan Presentase Sebesar 8,7%, pada urutan keempat nilai proyek yang terakhir kali dikerjakan antara lebih dari 30 milyard dengan persentase sebesar 8,7%.

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,826 - 0,086.X1 - 0,101.X2 + 0,125.X3 + 0,204.X4 + 0,281.X5$$

Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 3,826 yang berarti jika tidak ada perubahan variabel bebas atau sama dengan nol, maka besarnya kesuksesan proyek adalah sebesar 3,826.

Bersadarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F secara simultan diperoleh nilai F hitung > F tabel ($7,587 > 2,31$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara simultan variabel independen (X) berpengaruh terhadap kesuksesan proyek (Y) atau hipotesis diterima. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,281 atau sama dengan 28,1 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel (X) secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel kinerja manajerproyek Konstruksi (Y) sebesar 28,1 %.

Berdasarkan dengan membandingkan koefisien regresi dan nilai probabilitas signifikansi antara variabel satu dengan variabel lainnya. maka variabel independen dominan berpengaruh pertama adalah variabel manajemen (X5) dengan nilai koefisien regresi 0,281 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan nilai konstanta yang di dapat sebesar 3,826 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menyatakan bahwa variabel kepemimpinan manajer proyek yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek adalah : attitude berpengaruh negatif sebesar 0,086 terhadap kesuksesan proyek, kemampuan diri berpengaruh negatif sebesar 0,101 terhadap kesuksesan proyek, kecerdasan emosional berpengaruh positif sebesar 0,125 terhadap kesuksesan proyek, keterampilan teknis berpengaruh positif sebesar 0,204 terhadap kesuksesan proyek, manajemen berpengaruh positif sebesar 0,281 terhadap kesuksesan proyek.
2. Hasil analisis menyatakan variabel independen yang paling dominan adalah variabel manajemen dengan nilai koefisien regresi 0,281 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Artinya, jika variabel manajemen meningkat sebesar 1 satuan, maka kesuksesan proyek juga akan meningkat sebesar 0,281.

6.2 Saran

Peneliti memberikan saran untuk riset yang akan datang.

Riset ini terbatas pada uji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesuksesan proyek pada perusahaan kontraktor di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk riset-riset lanjutan

diperlukan menguji hubungan dan pengaruh pada variabel yang lebih luas dan wilayah penelitian tersebar di setiap provinsi yang ada di Indonesia.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

- Brahmantariguna, I. A. A., Dharmayanti, G. C., & Yansen, I. W. (2016). Hubungan Kompetensi Project Manager Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung. *Jurnal Spektran*, 4(2), 55–62. <https://doi.org/10.24843/spektran.2016.v04.i02.p07>
- Dajan, A. (1983). *Pengantar Metode Statistik*. LP3ES.
- Dharsika, I. G. E., Budiartha, I. N., & Yansen, I. W. (2017). ANALISIS KUALITAS MANAJER PROYEK TERHADAP PELAKSANAAN PROYEK KONSTRUKSI (STUDI KASUS : DI DENPASAR DAN BADUNG). *Jurnal Spektran*, 5(1), 11–18. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/index>
- Ervianto, I. W. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi, Edisi Revisi*. Andi Offset.
- Gibson, D. (1997). *Manajemen Jilid 2 edisi ke-9*. Erlangga.
- Gozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ichsan, M. (2015). *Studi Kinerja Perusahaan Konstruksi dalam Lingkup Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Peterson, S. J., Walumbwa, F. O., Byron, K., & Myrowitz, J. (2009). CEO positive psychological traits, transformational leadership, and firm performance in high-technology start-up and established firms. *Journal of Management*, 35(2), 348–368. <https://doi.org/10.1177/0149206307312512>
- Prianto, K., Dewi, S. M., & Pujiraharjo, A. (2014). Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor Di Kabupaten Malang. *Jurnal Media Teknik Sipil*, 10(2), 156–168. <https://doi.org/10.22219/jmts.v10i2.1790>
- PUPR, P. K. (2020). *INFORMASI STATISTIK INFRASTRUKTUR PUPR*.
- Putra, T. S. (2019). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Tim Proyek Konstruksi Pada Perusahaan Kontraktor*. Universitas Janabadra.
- Saputra, D. A. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA MANAJER PROYEK PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DI DAERAH ISTIMEWA*
- YOGYAKARTA. Universitas Janabadra.
- Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. CV. Mandar Maju.
- Sudjana. (1996). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yulianta, E. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN SERTIFIKAT KEAHLIAN TERHADAP KOMPETENSI MANAJER PROYEK*. Universitas Janabadra.
- Zakaria, I., Redhuan Bin Mohamed, M., bt Ahzahar, N., & Zubaidah bt Hashim, S. (2015). A Study on Leadership Skills of Project Manager for a Successful Construction Project. *International Academic Research Journal of Social Science*, 1(2), 89–94.
- Zulfaika, Z. (2018). Hubungan Kinerja Tim Dan Keberhasilan Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.35308/jts-utu.v4i1.587>